

RINGKASAN

Ketahanan pangan merupakan prasyarat dasar yang harus dimiliki oleh daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Ketahanan pangan terdiri dari tiga subsistem utama yaitu ketersediaan, distribusi dan konsumsi. Ketiga subsistem tersebut jika dapat dikelola dengan baik di suatu wilayah maka tercapailah kondisi wilayah yang tahan pangan. Ketahanan pangan pada tingkat Rumah Tangga dapat tercermin dari tersedianya pangan yang terjangkau oleh masyarakat baik secara fisik maupun ekonomi. Lumbung pangan dikenal sebagai lembaga cadangan pangan lokal yang keberadaannya sudah menjadi bagian sejarah Indonesia. Salah satu lumbung pangan yang masih berfungsi berada di Desa Adisana yaitu Lumbung Pangan Amanah. Lumbung Pangan Amanah merupakan lumbung swadaya yang keberadaannya masih berjalan dengan sistem pengelolaan yang sederhana berupa simpan pinjam.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui tingkat ketahanan pangan rumah tangga, dilihat dari persentase pengeluaran untuk pangan pada rumah tangga anggota Lumbung Pangan Amanah. 2) Menganalisis efektivitas Lumbung Pangan Amanah, dilihat dari penggunaan pinjaman yang dialokasikan untuk pangan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga.

Pengambilan data dilaksanakan di Desa Adisana, Kecamatan Kebasen pada bulan September sampai dengan Oktober 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus, dengan jumlah responden sebanyak 44 rumah tangga. Metode analisis data yang digunakan adalah : 1) Analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan melalui persentase pengeluaran pangan rumah tangga, dan 2) Analisis Deskriptif untuk menguji efektivitas peran lumbung pangan amanah melalui pinjaman yang dialokasikan untuk pangan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Rata-rata persentase pengeluaran pangan rumah tangga anggota Lumbung Pangan Amanah berada pada tingkat tahan pangan. Hal ini dikarenakan pengeluaran untuk pangan dan pengeluaran untuk bukan pangan seimbang. 2) Peran Lumbung Pangan Amanah melalui program pinjamannya di Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas sudah efektif dalam mendukung ketahanan pangan.

SUMMARY

Food security is a primary condition which has to fulfilled by the region to actualized society welfare. Food security consists of three main subsystem which are availability, distribution, and consumption. If those subsystems could be well managed then food security would be achieved. food security on household level could be seen from the availability of affordable food to be access by society both financially and physically also, the achievement of diverse food consumption. Household granary known as local food reserved system that has been a part of Indonesian history. One of the granary that still functioning is in Adisana Village which is a self-help granary with a simple organized system such as saving and loan.

The research aims to : 1) find out the household food security level, seen from the percentage of member's household expense for food 2) analyze the effectiveness of the granary functions, seen from loan spend which allocated for food in the form of supporting household food security.

The research was conducted at, Adisana Village, Kebasen sub-district on September 2016 October 2017. The sampling method was census with 44 household as respondents. The data analysis used are : 1) descriptive analysis for find out food security level through out food expenditure on household level, and 2) quantitative descriptive method for effectiveness of the granary functions through the food allocated loans in order to support household food security. The results show that 1) the average percentage of food expenditure on the household of Amanah granary's member is at food resistant level. it is because there is a balance on the expense for food and non food. 2 The role of Amanah granary trough its saving and loans program has been effective to support food security at Adisana Village, Kebasen Sub-district, Banyumas.